

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan RPK Omah Laundry Prapen Berbasis Digital

¹⁾Aziza Zahro, ²⁾Rahman Amrullah Suwaidi

^{1,2)}Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
Email Corresponding: ¹⁾azizazahro1935@gmail.com, ²⁾rahman.suwaidi@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: RPK Akuntansi Digital Microsoft Excel Aplikasi Edobi Kasir Laundry	Rumah Padat Karya (RPK) Omah Laundry Prapen adalah sebuah program pemberdayaan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam sebuah bidang usaha laundry. Dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan, RPK Omah Laundry Prapen membutuhkan bantuan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada RPK Omah Laundry Prapen dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK UMKM dan meningkatkan kemampuan akuntansi digital dengan memanfaatkan Microsoft Excel dan Aplikasi Edobi Kasir Laundry sebagai alat bantu.
ABSTRACT	
Keywords: RPK Digital Accounting Microsoft Excel Edobi Kasir Laundry Application	Rumah Padat Karya (RPK) Omah Laundry Prapen is an empowerment program provided by the Surabaya City Government in the laundry business sector. In improving efficiency and accuracy in financial management, RPK Omah Laundry Prapen requires assistance in preparing financial reports in accordance with financial accounting standards for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This program aims to provide assistance to RPK Omah Laundry Prapen in preparing financial reports in accordance with MSMEs accounting standards (SAK UMKM) and improving digital accounting skills by utilizing Microsoft Excel and Edobi Kasir Laundry Application as tools.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Kemiskinan menjadi masalah besar di semua negara, baik negara maju maupun berkembang, karena dapat menyebabkan banyak masalah, terutama masalah sosial. Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan perawatan kesehatan (Sianturi et al., 2021). Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar ini dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti kesulitan mendapatkan akses pendidikan dan pekerjaan. Menurut (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2023) persentase penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 10,35% dan menurun 0,14% terhadap September 2022. Badan Pusat Statistika menggambarkan kemiskinan sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan, bukan pengeluaran makanan. Diperlukan suatu upaya untuk mengurangi masalah kemiskinan, salah satunya yaitu dengan adanya program pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperbaiki kehidupannya, dengan atau tanpa dukungan dari pihak luar (Solihah et al., 2022). Adanya program pemberdayaan masyarakat ini sebagai bekal mereka agar dapat merubah kehidupannya menjadi lebih sejahtera (Fatkhullah, 2023). Dalam (Endah, 2020) pemberdayaan sendiri memiliki pengertian sebagai sebuah proses untuk berdayaguna sehingga dapat mengubah keadaan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

Pemerintah kota disini berperan sebagai fasilitator untuk memfasilitasi aktivitas masyarakat, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan taraf hidup warga.

Menurut (Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 66 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Surabaya Tahun 2022, 2022), pembangunan Rumah Padat Karya (RPK) adalah bagian dari upaya pemulihan ekonomi lokal di Kota Surabaya. Rumah Padat Karya adalah program kerakyatan yang memanfaatkan layanan publik. Tujuan dari inovasi program ini adalah untuk mengurangi kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja bagi pengangguran, sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat Kota Surabaya.

Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi memanfaatkan aset-aset Bekas Tanah Kas Desa (BTKD) pemerintah kota sekitar 9.555.372 meter persegi lahan tidur atau kosong yang tersebar di seluruh kota dengan melakukan program Rumah Padat Karya (RPK) di semua kecamatan Kota Surabaya (Pemerintah Kota Surabaya, 2022). Program Rumah Padat Karya ini mengoptimalkan untuk bisnis pertanian dan nonpertanian seperti cuci mobil, laundry, menjahit, pabrik batik, kafe, dan pusat kuliner.

Pemanfaatan aset untuk program padat karya disesuaikan dengan kondisi setiap wilayah, salah satunya dengan melihat kebutuhan masyarakat di sekitar. Karena lokasinya yang strategis dan dikelilingi oleh hotel-hotel yang ada, program Rumah Padat Karya yang ada di Prapen, Kecamatan Tenggiling Mejoyo, Kota Surabaya yaitu terdapat Omah Laundry Prapen. Rumah Padat Karya Prapen telah melakukan kerjasama dengan hotel sekitar, serta juga melayani masyarakat sekitar yang membutuhkan jasa laundry. Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang terdaftar sebanyak 23 orang ini sudah mendapatkan pelatihan laundry.

Penyusunan laporan keuangan seringkali menjadi tugas yang rumit dan memakan waktu. Menurut (Sudyartini & Dewi Astuti, 2023), laporan keuangan merupakan kumpulan suatu data keuangan bisnis. Pada dasarnya, laporan keuangan menunjukkan banyak transaksi dan peristiwa yang berkaitan dengan bisnis. Transaksi dan peristiwa ini dicatat, dikategorikan dan dirangkum dengan cara paling tepat, kemudian diinterpretasikan untuk berbagai tujuan. Proses akuntansi pada dasarnya adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan suatu entitas. Tujuan utama proses akuntansi adalah untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi pengguna. Adanya keterbatasan sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, dan ketidakmampuan untuk memanfaatkan digitalisasi sering menjadi kendala dalam pembuatan laporan keuangan yang efisien (Yudhira et al., 2023).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat juga telah mengubah cara dan peta bisnis dunia berjalan. Sejalan dengan cepatnya perkembangan teknologi tersebut, telah mengubah proses bisnis dan beralih dari sistem konvensional ke sistem digital yang banyak diterapkan oleh bisnis usaha mikro kecil dan menengah. Adanya digitalisasi ini dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing. Dalam era informasi saat ini, sangat penting adanya pemberdayaan masyarakat melalui iptek digitalisasi (Zakka Arrizal & Sofyantoro, 2020). Microsoft Excel merupakan salah satu bentuk digitalisasi dan alat yang populer serta mudah digunakan untuk mengelola keuangan. Selain itu terdapat juga aplikasi digital khusus laundry yang bernama Aplikasi Edobi Kasir Laundry yang dapat dimanfaatkan. Tujuan program pendampingan penyusunan laporan keuangan RPK Omah Laundry Prapen berbasis digital ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik terkait pentingnya pengelolaan laporan keuangan yang akurat dan efisien dengan memanfaatkan Microsoft Excel dan Aplikasi Edobi Kasir Laundry.

II. MASALAH

Pengelolaan atau manajemen keuangan adalah salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pelaku usaha kecil, salah satunya di RPK Omah Laundry Prapen. Kurangnya pengetahuan akuntansi dan keterampilan dalam akuntansi menyebabkan kesulitan dalam penyusunan dan pengelolaan keuangan. Adanya keterbatasan akses ke sumber daya, modernisasi dan digitalisasi, serta kurangnya waktu sehingga kurang untuk mempertimbangkan aspek keuangan manajemen bisnis. Pencatatan dan pelaporan keuangan yang terdapat pada RPK Omah Laundry Prapen masih melakukan pembukuan keuangan secara manual. Dengan adanya pencatatan keuangan yang masih manual ini cukup membuat tidak efisien dan efektif di tengah perkembangan teknologi digitalisasi saat ini.



Gambar 1. Foto lokasi kegiatan di RPK Omah Laundry Prapen

III. METODE

Metode pelaksanaan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proses pendampingan penyusunan laporan keuangan di RPK Omah Laundry Prapen berbasis digital dan memberikan deskripsi menyeluruh tentang proses tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah:

- a. Wawancara: wawancara dilakukan dengan pengelola dan pekerja di RPK Omah Laundry Prapen untuk memahami kebutuhan dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan.
- b. Observasi: mengamati langsung operasional RPK Omah Laundry Prapen untuk memahami proses pencatatan keuangan yang berjalan.
- c. Analisis dokumen: dokumen yang dianalisis termasuk laporan keuangan yang telah dibuat oleh pengelola RPK Omah Laundry Prapen.
- d. Dokumentasi: mendokumentasi proses pelaksanaan dan implementasi solusi untuk keperluan evaluasi kedepannya.

Dalam pelaksanaan ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan laporan keuangan terkait dengan instrumen pengumpulan data wawancara. Sedangkan pengumpulan data dengan dokumentasi terdiri dari pengumpulan bukti transaksi yang terjadi dalam usaha tersebut. Dalam pelaksanaan ini, analisis data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung di lapangan. Selanjutnya mengidentifikasi masalah yang ada dengan melakukan analisis terhadap kebutuhan sistem aplikasi akuntansi yang dirancang seperti menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan Aplikasi Edobi Kasir Laundry sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan di RPK Omah Laundry Prapen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pendampingan serta pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis digital di RPK Omah Laundry Prapen diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan dan masalah penting dalam sistem pencatatan keuangan saat ini. Serta melakukan perencanaan dan juga menetapkan tujuan pendampingan seperti meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan, membuat program pelatihan yang mencakup jadwal, materi, dan metode pelaksanaan. Selanjutnya, sosialisasi dan pengenalan teknologi dilakukan untuk menyampaikan manfaat teknologi digital pada pekerja di RPK Omah Laundry Prapen. Dalam sosialisasi ini juga mencakup adanya demonstrasi penggunaan Microsoft Excel dan Aplikasi Edobi Kasir Laundry.



Gambar 2. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Pelatihan dasar teknologi yang diberikan dalam penggunaan Microsoft Excel seperti membuat tabel, serta menggunakan fungsi dan rumus dasar seperti SUM, IF, VLOOKUP, dan sebagainya. Selanjutnya, membuat template laporan keuangan standar seperti laporan kas besar, laba-rugi, neraca, rincian pengeluaran, rincian pendapatan, gaji, dan invoice yang dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan usaha. Pelatihan khusus untuk Aplikasi Edobi Kasir Laundry juga diberikan, mulai dari instalasi, pendaftaran, pengaturan awal, penggunaan fitur aplikasi seperti fitur layanan, kelola data pelanggan, kelola data pegawai, pencatatan transaksi, lacak orderan, kelola nota, manajemen stok, dan report laporan keuangan. Proses berikutnya yaitu integrasi data dari aplikasi Edobi Kasir Laundry ke Microsoft Excel. Hal ini dilakukan untuk memvalidasi data, memastikan konsistensi, dan keakuratan dalam membuat laporan keuangan sesuai template yang telah diberikan.

Pada tahap terakhir yaitu terdapat evaluasi dan pendampingan berkala untuk membantu karyawan dalam menggunakan teknologi dan mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Serta mendapatkan umpan balik sebagai bahan untuk perbaikan dan penyesuaian program pelatihan kedepannya. Pelatihan lanjutan seperti *workshop* dan mengikuti seminar yang membahas teknologi baru dan praktik pengelolaan keuangan membantu meningkatkan kemampuan jangka panjang. RPK Omah Laundry Prapen dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan berbasis digital dengan mengikuti proses pendampingan dan pelatihan yang terstruktur.

Berikut ini merupakan pembahasan lebih lanjut:

a. Pencatatan Laporan Keuangan RPK Omah Laundry Prapen

[illegible]

Gambar 3. Contoh template laporan kas besar menggunakan microsoft excel



Gambar 4. Contoh laporan pendapatan dan pengeluaran menggunakan aplikasi edobi kasir laundry

Informasi dasar untuk mengetahui dari perkembangan suatu usaha dapat dilihat dari pencatatan laporan keuangannya. Pencatatan laporan keuangan di RPK Omah Laundry Prapen masih dilakukan secara manual dan belum menerapkan pencatatan sesuai standar akuntansi keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan pengelola dan pekerja, menunjukkan bahwa RPK Omah Laundry Prapen memiliki keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK UMKM. Pengelola dan pekerja RPK Omah Laundry Prapen tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK UMKM. Mereka juga tidak memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi digital untuk mencatat transaksi keuangan.

Proses pencatatan keuangan di RPK Omah Laundry Prapen dilakukan secara manual, setiap transaksi pemasukan atau pengeluaran dicatat pada kolom keterangan serta tidak mengurutkan sesuai dengan tanggal transaksi. Proses ini berbeda dengan mekanisme pencatatan akuntansi yang seharusnya memperhatikan kolom kredit dan debit. Sebelum dilakukan pendampingan, RPK Omah Laundry Prapen masih mengandalkan pencatatan manual untuk semua transaksi keuangannya. Sistem manual ini dapat menyebabkan banyak masalah, seperti kesulitan melacak transaksi secara *real-time*, risiko kesalahan perhitungan dan pencatatan, laporan laporan keuangan yang tidak transparan, dan proses pengambilan keputusan yang lambat karena kurangnya informasi keuangan yang tersedia.

b. Dampak Implementasi Teknologi

Implementasi teknologi dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan pada RPK Omah Laundry Prapen berbasis digital yang dibuat menggunakan Microsoft Excel dan Aplikasi Edobi Kasir Laundry telah sangat membantu dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai dampak-dampak tersebut.

1. Efisiensi Pencatatan Transaksi Keuangan
Beralih dari pencatatan manual ke pencatatan digital menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi Edobi Kasir Laundry memungkinkan pencatatan data secara langsung dan otomatis. Sistem digital menggantikan sistem manual yang memerlukan waktu untuk mencatat dan menghitung setiap transaksi.
2. Akurasi dan Transparansi Data Keuangan
Penggunaan aplikasi digital dapat mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual dalam pencatatan dan perhitungan. Penggunaan rumus fungsi Microsoft Excel dapat memastikan perhitungan seperti saldo, laba, dan total pengeluaran dilakukan dengan akurat. Data keuangan dapat diakses secara *real-time* dan lebih transparan dengan sistem digital. Dengan memiliki akses langsung ke laporan keuangan tanpa harus menunggu pencatatan manual selesai, pengelola dapat memantau kinerja keuangan yang lebih baik dan membuat keputusan yang lebih cepat berdasarkan informasi yang akurat.
3. Keamanan dan Penyimpanan Data
Karena dapat disimpan di *cloud* atau perangkat penyimpanan digital dengan fitur keamanan seperti enkripsi dan *backup* otomatis, data keuangan yang dicatat secara digital lebih aman. Hal ini mengurangi kemungkinan data hilang karena kerusakan fisik atau *human error*, seperti kehilangan data buku catatan.
4. Integrasi Sistem
Aplikasi Edobi Kasir Laundry terintegrasi dengan Microsoft Excel memungkinkan sinkronisasi data antara pencatatan transaksi harian dan pembuatan laporan keuangan. Dengan integrasi ini, semua data yang tercatat di aplikasi kasir dapat diekspor dan dianalisis dengan mudah di Microsoft Excel tanpa perlu melakukan pencatatan ganda atau pencatatan manual.
5. Peningkatan Daya Saing
Bisnis laundry yang memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola keuangan memiliki daya saing yang lebih besar daripada bisnis laundry yang masih menggunakan sistem manual. Keunggulan kompetitif yang signifikan diberikan oleh efisiensi operasional, akurasi data, dan kemampuan untuk melakukan analisis keuangan secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, penggunaan teknologi pada RPK Omah Laundry Prapen dalam menyusun laporan keuangan digital dengan menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi Edobi Kasir Laundry telah sangat membantu. Tidak hanya dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan keuangan saja,

akan tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan kemajuan usaha RPK Omah Laundry Prapen.

c. Tantangan dan Solusi

Selama pendampingan penyusunan laporan keuangan di RPK Omah Laundry Prapen berbasis digital tidak terlepas dari adanya hambatan dan tantangan yang harus dihadapi. Adanya transformasi penyusunan laporan keuangan dari metode manual ke metode digital merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi. Pekerja RPK Omah Laundry Prapen sudah terbiasa menggunakan metode manual sehingga sedikit kesulitan untuk beradaptasi dan mengadopsi teknologi baru. Pada awal penggunaan teknologi digital, sering terdapat kesalahan dalam menginput data. Hal ini dapat terjadi karena ketidaktahuan maupun ketidakcermatan dalam menginput data. Kurangnya pengetahuan teknologi dan penggunaan aplikasi seperti Microsoft Excel dan Edobi Kasir Laundry di kalangan pekerja juga menjadi hambatan tersendiri. Serta adanya keterbatasan infrastruktur teknologi seperti komputer maupun *handphone* yang tidak memadai juga menghambat dalam melakukan implementasi.

Untuk mendukung adanya perubahan ini sangat diperlukan adanya pendampingan dan pelatihan berkelanjutan. Implementasi teknologi seringkali memerlukan penyesuaian dalam proses kerja karyawan. Selain membuat SOP baru dengan pelatihan yang sesuai, komunikasi yang jelas tentang alasan dan keuntungan penggunaan teknologi digital dapat membantu karyawan beradaptasi. Peralihan ke sistem digital juga menimbulkan kekhawatiran terkait keamanan data yang di input. Untuk melindungi informasi data dapat melakukan langkah-langkah keamanan seperti penggunaan kata sandi yang kuat, enkripsi data, dan *backup* data. Adanya pelatihan dasar teknologi digital baik penggunaan Microsoft Excel dan aplikasi Edobi Kasir Laundry secara bertahap dan berkala, serta adanya pengawasan ketat dan juga terdapat panduan secara tertulis maupun video tutorial dapat membantu untuk mengurangi kesalahan yang ada. Kurangnya infrastruktur yang mendukung, dapat dilakukan dengan audit infrastruktur teknologi dan meningkatkan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Membangun budaya kerja yang terbuka terhadap inovasi dan teknologi akan mendorong karyawan untuk belajar dan mengadopsi teknologi baru. Adanya dukungan teknis yang responsif juga penting untuk membantu karyawan mengatasi masalah teknis yang ada. Melakukan evaluasi dan *feedback* secara berkala dari karyawan juga dapat membantu dalam menemukan masalah dan menyelesaikannya. Dalam proses pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis digital di RPK Omah Laundry Prapen dapat berjalan lebih lancar dan memberikan hasil yang optimal dengan menemukan permasalahan ini dan menemukan solusi yang tepat.

V. KESIMPULAN

Laporan keuangan RPK Omah Laundry Prapen yang awalnya masih melakukan pembukuan menggunakan metode manual sudah mulai beralih menggunakan digital. Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis digital menggunakan Microsoft Excel dan Aplikasi Edobi Kasir Laundry telah banyak membantu dan membawa perubahan yang signifikan. Proses ini telah mempercepat penyusunan laporan, mengurangi kemungkinan kesalahan manual, dan meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan keuangan. Dengan adanya digitalisasi memungkinkan mengakses data keuangan secara *real-time*, memungkinkan manajemen membuat keputusan yang lebih cepat berdasarkan data yang akurat. Penggunaan template excel standar untuk berbagai jenis laporan keuangan juga telah membantu membuat format laporan yang lebih terstruktur, terorganisir, dan mudah untuk dipahami. Pendampingan dan pelatihan yang diberikan telah menunjukkan adanya peningkatan dalam kompetensi dalam menggunakan teknologi digital. Adanya pendampingan dan pelatihan yang berkelanjutan nantinya akan dapat lebih membantu meningkatkan produktivitas dan kinerja keseluruhan usaha.

SARAN

Untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi operasi RPK Omah Laundry Prapen, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi dan Keamanan Data:

Mendukung implementasi teknologi digital secara lebih optimal dapat tercapai dengan adanya investasi didalamnya, seperti komputer atau perangkat elektronik yang lebih canggih. Serta melakukan

pencegahan untuk keamanan data dan melindungi informasi keuangan dari risiko kehilangan dengan melakukan enkripsi data dan backup data secara berkala.

2. Pelatihan Berkelanjutan:

Mengadakan pelatihan lanjutan yang dapat diikuti karyawan agar mendapatkan perkembangan teknologi terbaru dan dapat mengaplikasikannya dalam pekerjaan mereka setiap hari.

3. Evaluasi dan Perbaikan Sistem:

Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem yang digunakan, termasuk Microsoft Excel dan Aplikasi Edobi Kasir Laundry untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan usaha.

Dengan menerapkan saran-saran diatas dapat memaksimalkan manfaat dari digitalisasi laporan keuangan dan terus meningkatkan efisiensi serta kinerja keuangan secara keseluruhan pada RPK Omah Laundry Prapen.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2023, July 17). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2023 turun menjadi 10,35 persen*. BPS Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/1381/persentase-penduduk-miskin-maret-2023-turun-menjadi-10-35-persen.html>
- Endah, K. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT : MENGGALI POTENSI LOKAL DESA. *Jurnal MODERAT*, 6(1), 135–143.
- Fatkhullah, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Konsep Peluang Dan Tantangan Dalam Perspektif Islam. *Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 6(1), 137–153.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2022, December 21). *GENCARKAN PROGRAM PADAT KARYA, WALI KOTA ERI CAHYADI MANFAATKAN ASET LAHAN KOSONG 9,5 JUTA METER PERSEGI*. Surabaya. <https://www.surabaya.go.id/id/berita/71522/gencarkan-program-padat-karya-wali-kota-eri-cahyadi-manfaatkan-aset-lahan-kosong-95-juta-meter-persegi>
- Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 66 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Surabaya Tahun 2022, Pub. L. No. 66, JDIH Pemerintah Kota Surabaya (2022). <https://jdih.surabaya.go.id/peraturan/4161>
- Sianturi, V. G., Syafii, M., & Tanjung, A. A. (2021). ANALISIS DETERMINASI KEMISKINAN DI INDONESIA STUDI KASUS (2016-2019). *Samuka*, 5(2). <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse>
- Solihah, R., Ummah Mustofa, M., & Witianti, S. (2022). PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DI DESA KUTAMANDIRI KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG. *Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(3), 183–192.
- Sudyartini, & Dewi Astuti, T. (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Usaha Laundry Di Dusun Bokoharjo Rt 06 Kelurahan Maguwoharjo Depok Sleman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 1(2), 67–73.
- Yudhira, A., Yunita, M., Syafi'i Murad Daulay, M., Sabila, P. C., Simanjuntak, I., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, P., Tjut, U., & Dhien, N. (2023). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA USAHA LOUNDRY. *Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 28–36.
- Zakka Arrizal, N., & Sofyantoro, S. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi. *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintah, Pembangunan Dan Inovasi Daerah*, 2(1), 39–48.